

PENDAMPINGAN PELAKSANAAN PENELITIAN PENGEMBANGAN BAGI GURU SD GURU DI KOTA SINGARAJA

oleh,

I Made Tegeh

Jurusan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Berdasarkan identifikasi masalah, maka secara umum masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut. Bagaimanakah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan penelitian melalui Pendampingan Pelaksanaan Penelitian Pengembangan bagi Guru-guru SD di Kota Singaraja? Tujuan kegiatan P2M ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan penelitian pengembangan melalui Pendampingan Pelaksanaan Penelitian Pengembangan bagi Guru-guru SD di Kota Singaraja. Khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan P2M ini adalah para guru SD di Kota Singaraja sebanyak lima orang.. Kegiatan ini berupa pendampingan pelaksanaan penelitian pengembangan dengan menekankan pada keterampilan melaksanakan penelitian pengembangan. Kegiatan P2M ini telah mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru untuk melaksanakan penelitian pengembangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian produk buku ajar yang dihasilkan oleh para guru. Nilai rerata buku ajar yang dihasilkan oleh para guru adalah 85,00 berada pada kategori sangat baik. Terdapat beberapa saran yang diajukan terkait dengan pelaksanaan P2M ini adalah sebagai berikut. (1) Para guru SD yang telah didampingi melaksanakan penelitian pengembangan hendaknya mencoba melaksanakan penelitian pengembangan untuk mata pelajaran lain dengan produk yang berbeda, seperti Lembar Kerja Siswa, modul, media, dan lain-lain. (2) Hasil yang diperoleh oleh para guru perlu diimbaskan kepada para guru yang lainnya agar kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat, khususnya para guru yang berminat melakukan penelitian pengembangan.

Kata-kata kunci: pendampingan, penelitian pengembangan

1. Pendahuluan

Penjabaran dari Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, mendasarkan pada profesionalisme guru tentang standar kompetensi yang harus dikuasai seorang pendidik (guru) mencakup empat jenis kompetensi yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman peserta didik,

perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar (Dirjen Dikti, 2008). Persyaratan kompetensi guru tersebut dibuktikan dengan sertifikat pendidik yang diperoleh melalui sertifikasi.

Sertifikasi guru dalam jabatan telah berlangsung sejak tahun 2006. Pada awalnya sertifikasi guru dalam jabatan melalui jalur portofolio. Tampaknya jalur portofolio memiliki banyak kelemahan, sehingga jalur portofolio hanya diperuntukkan bagi guru-guru yang berprestasi saja. Saat ini sertifikasi guru dalam jabatan dapat melalui empat jalur, yakni: (1) jalur prestasi melalui portofolio secara *online*, (2) jalur Pendidikan Profesi Guru, (3) jalur langsung (bila memenuhi syarat tertentu), dan (4) jalur Pendidikan dan Latihan Profesi Guru. Keempat jalur tersebut mensyaratkan guru memiliki keterampilan menulis karya ilmiah, termasuk di dalamnya kemampuan menulis bahan ajar dan kemampuan melakukan kegiatan penelitian.

Hasil observasi terhadap karya tulis guru di beberapa SD di Kota Singaraja menunjukkan bahwa kualitas dan kuantitas guru dalam bidang penulisan karya ilmiah masih perlu ditingkatkan. Jika aturan kenaikan pangkat terbaru diberlakukan, maka akan banyak guru yang susah naik pangkat karena tidak memiliki karya ilmiah. Para guru jarang sekali memperoleh kesempatan untuk mengikuti pelatihan tentang kegiatan penelitian. Berdasarkan hasil wawancara terhadap lima orang guru di Kecamatan Buleleng dapat diketahui bahwa mereka tidak pernah melakukan penelitian. Alasan mereka tidak pernah melakukan penelitian karena mereka tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk meneliti. Mereka sangat berharap agar suatu hari ada pihak yang membimbing mereka untuk melakukan suatu penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru-guru SD di Kota Singaraja diketahui bahwa para guru SD banyak yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk

menulis bahan ajar dan melakukan kegiatan penelitian. Melihat kenyataan tersebut, kami sebagai dosen Undiksha tergugah untuk turut menyumbangkan tenaga dan pikiran kepada para guru SD dalam upaya peningkatan kemampuan menulis bahan ajar dan kemampuan melakukan penelitian. Oleh karena itu tampaknya perlu dilakukan suatu kegiatan yang mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan para guru dalam bidang karya pengembangan profesi, khususnya penelitian. Hal ini akan dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (P2M) sebagai salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mutlak dilakukan oleh dosen. Kegiatan P2M ini akan dilakukan pada guru-guru sekolah dasar. Khalayak yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah para guru SD di Kota Singaraja. Kegiatan ini berupa pendampingan pelaksanaan penelitian pengembangan sebagai tindak lanjut pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan sebelumnya.

Tahun 2010 kami melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M) dalam bentuk pelatihan menulis bahan ajar bagi guru-guru SD di Kota Singaraja. Para guru sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan dan menghasilkan produk bahan ajar. Selanjutnya, tahun 2011, kami kembali melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penulisan proposal penelitian pengembangan. Alasan pemilihan penelitian pengembangan dalam kegiatan tersebut adalah: (1) pengabdian ini merupakan lanjutan dari pengabdian masyarakat tahun 2010, karena orientasi penelitian pengembangan adalah menghasilkan suatu produk yang berkaitan dengan upaya memecahkan masalah pembelajaran, (2) para guru yang dilibatkan dalam pengabdian 2010 sudah mengenal penelitian tindakan kelas, sehingga mereka menginginkan dilatih melakukan penyusunan proposal penelitian pengembangan, dan (3) para guru sudah memiliki produk berupa bahan ajar, sehingga mereka memiliki modal yang memadai untuk melakukan penelitian pengembangan. Sebagai tindak lanjut pengabdian masyarakat tahun 2011 yang menghasilkan proposal penelitian pengembangan, maka tahun 2012 kami kembali melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pelaksanaan penelitian pengembangan.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memotivasi para guru di sekolah dasar agar mau melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar secara lebih efektif dan inovatif. Di samping itu, agar para guru khususnya dalam mengajar mau melakukan inovasi-inovasi sebagai bagian dari tugas profesionalismenya. Salah satu cara yang dapat dilakukan

guru adalah melakukan kegiatan penelitian. Melalui kegiatan penelitian pengembangan para guru SD dapat menghasilkan produk tertentu yang mampu memecahkan masalah pembelajaran di kelas masing-masing. Dengan demikian, guru diharapkan dapat meningkatkan profesionalismenya yang bermuara pada peningkatan proses dan hasil belajar yang lebih berkualitas melalui pelaksanaan penelitian pengembangan.

Soenarto (2005) memberikan batasan tentang penelitian pengembangan sebagai suatu proses untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang akan digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Penelitian pengembangan adalah upaya untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa materi, media, alat dan atau strategi pembelajaran, digunakan untuk mengatasi pembelajaran di kelas/laboratorium, dan bukan untuk menguji teori. Pengertian yang hampir sama juga dikemukakan oleh Borg & Gall (1983) bahwa penelitian pengembangan sebagai usaha untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang akan digunakan dalam pendidikan. Seel & Richey (1994) juga memberikan pengertian pengembangan sebagai proses penerjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik. Pengembangan atau sering disebut juga sebagai penelitian pengembangan, dilakukan untuk menjembatani antara penelitian dan praktik pendidikan (Ardhana, 2002).

Berdasarkan identifikasi masalah, maka secara umum masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut. Bagaimanakah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan penelitian melalui Pendampingan Pelaksanaan Penelitian Pengembangan bagi Guru-guru SD di Kota Singaraja? Tujuan kegiatan P2M ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan penelitian pengembangan melalui Pendampingan Pelaksanaan Penelitian Pengembangan bagi Guru-guru SD di Kota Singaraja.

2. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan P2M ini adalah para guru SD di Kota Singaraja sebanyak lima orang. Guru yang dijadikan sasaran P2M ini adalah guru-guru yang: (1) sudah memiliki bahan-bahan penelitian pengembangan seperti materi buku ajar, media pembelajaran, lembar kerja mahasiswa, dan lain-lain, (2) belum

mengikuti program sertifikasi guru, dan (3) memiliki motivasi yang tinggi untuk melakukan penelitian pengembangan. Kelima guru SD tersebut diberikan pendampingan dalam melaksanakan penelitian pengembangan.

Produk yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah laporan penelitian pengembangan. Laporan penelitian pengembangan yang dihasilkan oleh kelima orang guru dinilai. Penilaian laporan penelitian menggunakan instrumen berupa rubrik penilaian.

Rubrik penilaian terhadap kualitas laporan penelitian yang dihasilkan, adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Kualitas Laporan Penelitian

No.	Komponen yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan judul penelitian					
2	Ketepatan perumusan masalah					
3	Kejelasan tujuan penelitian					
4	Kesesuaian manfaat penelitian					
5	Kesesuaian daftar pustaka					
6	Kejelasan metode penelitian					
7	Ketepatan instrumen yang digunakan					
8	Ketepatan sistematika laporan penelitian					
9	Kejelasan hasil dan pembahasan					
10	Kesesuaian simpulan					
11	Kejelasan saran					
12	Tata tulis dan bahasa laporan					
	Jumlah					
	Jumlah Skor Total					

Keterangan:

Setiap kriteria diberi skor 1, 2,3, 4 atau 5

Sangat kurang	skor 1
Kurang	skor 2
Cukup	skor 3
Baik	skor 4
Sangat baik	skor 5

P2M ini akan dilaksanakan dalam bentuk pendampingan yang terdiri dari dua tahap yaitu: tahap pertama, penjelasan dan pemantapan pemahaman pelaksanaan penelitian pengembangan dan tahap kedua, pendampingan pelaksanaan penelitian pengembangan. Langkah-langkah kegiatan tahap pertama adalah: (a) merencanakan tempat penjelasan dan pemahaman pada satu lokasi yang disepakati bersama para guru yang dijadikan khalayak sasaran, (b) penjelasan dan pemahaman pelaksanaan penelitian

pengembangan, dan (c) diskusi serta tanya jawab antara pelatih dengan peserta. Langkah-langkah kegiatan tahap kedua adalah: (a) tahap pendampingan pelaksanaan penelitian pengembangan dilakukan selama tiga bulan, yakni bulan Juli sampai dengan September yang dilaksanakan di SD tempat peserta P2M bertugas dan (b) melakukan penilaian terhadap laporan penelitian pengembangan yang dihasilkan oleh para guru.



Gambar 1. Kegiatan Penjelasan dan Pemanapan (Tahap Pertama)

3. Hasil dan Pembahasan

Peserta terdiri atas lima orang guru SD. Setiap guru menghasilkan satu laporan penelitian pengembangan. Dengan demikian, hasil akhir dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah lima buah laporan penelitian pengembangan. Berikut adalah hasil penilaian terhadap laporan penelitian pengembangan yang dihasilkan oleh para guru.

Tabel 2. Hasil Penilaian Laporan Penelitian

No.	Nama	Judul Penelitian	Nilai	Kriteria (PAP Skala 5)
1	Made Krisnaningsih, S.Pd.	Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VI Semester I dengan Model Dick & Carey.	86,67	Sangat Baik
2	Luh Suarniti, S.Pd.	Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Matematika Kelas III Semester I dengan Model Dick & Carey.	81,67	Baik
3	Nyoman Suarmika, S.Pd. SD	Pengembangan Bahan Ajar Matematika SD Kelas IV Semester I dengan Model Dick & Carey.	88,33	Baik

4	Putu Sukerni, S.Pd..	Pengembangan Buku Ajar IPA Kelas IV Semester I SD No. 4 Kaliuntu dengan Model Dick & Carey.	83,33	Baik
5	I Gusti Agung Harry Chandra, S.Pd..	Pengembangan Buku Ajar IPA Kelas V Semester I SD No. 1 Banjar Tegal dengan Model Dick & Carey.	85,00	Sangat Baik
Jumlah			425,00	
Rerata			85,00	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa dua laporan penelitian pengembangan yang dihasilkan oleh guru berada pada kriteria sangat baik dan tiga laporan penelitian pengembangan berada pada kriteria baik. Secara umum produk laporan penelitian pengembangan yang dihasilkan dalam P2M ini berada pada kategori atau kriteria sangat baik dengan rerata 85,00.

Kegiatan P2M ini telah mampu memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan tentang pelaksanaan penelitian pengembangan kepada para peserta. Hal ini dapat dilihat dari produk laporan penelitian pengembangan yang dihasilkan oleh para peserta. Keberhasilan ini patut disyukuri bersama karena berkat kerjasama berbagai pihak, baik itu tim P2M, guru, dan kepala sekolah, serta Unit Pelaksana Pendidikan Kecamatan Buleleng.

Faktor pendukung kegiatan ini adalah motivasi para peserta yang tinggi untuk mengikuti kegiatan P2M ini. Selain itu, kemampuan guru untuk mengoperasikan komputer sangat membantu dan memudahkan pelaksanaan dan penulisan laporan penelitian pengembangan. Walaupun kegiatan ini telah terlaksana dengan baik, terdapat pula faktor-faktor penghambat. Faktor penghambat yang ditemui antara lain: (1) para guru belum pernah melakukan penelitian pengembangan, sehingga di awal agak berat mendampinginya dan (2) kesibukan para guru untuk mengikuti berbagai kegiatan dan pelaksanaan berbagai tugas cukup menyulitkan untuk melaksanakan penelitian pengembangan.

4. Penutup

Kegiatan P2M ini telah mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru untuk melaksanakan penelitian pengembangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil

penilaian produk buku ajar yang dihasilkan oleh para guru. Nilai rerata buku ajar yang dihasilkan oleh para guru adalah 85,00 berada pada kategori sangat baik. Terdapat beberapa saran yang diajukan terkait dengan pelaksanaan P2M ini adalah sebagai berikut. (1) Para guru SD yang telah didampingi melaksanakan penelitian pengembangan hendaknya mencoba melaksanakan penelitian pengembangan untuk mata pelajaran lain dengan produk yang berbeda, seperti Lembar Kerja Siswa, modul, media, dan lain-lain. (2) Hasil yang diperoleh oleh para guru perlu diimbaskan kepada para guru yang lainnya agar kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat, khususnya para guru yang berminat melakukan penelitian pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana, I W. 2002. Konsep Penelitian Pengembangan dalam Bidang Pendidikan dan Pembelajaran. *Makalah* disampaikan pada Lokakarya Nasional Angkatan II Metodologi Penelitian Pengembangan Bidang Pendidikan dan Pembelajaran, Malang, 22-24 Maret
- Borg & Gall. 1983. *Educational Research: An Introduction*. London: Longman Inc.
- Direktorat Tenaga Kependidikan dan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. 2008. "Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan". Tersedia pada <http://lmpjogja.diknas.go.id/materi/fsp/2009-Pembekalan-Pengawas/25%20--%20KODE%20--%2005%20-%20B1%20Pendekatan,%20Jenis,%20Metode%20Penelitian%20Pendidikan.pdf> (diakses tanggal 25 Maret 2010).
- Seels, B. B. dan Richey R. C.. 2002. *Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya*. Terjemahan. Jakarta: IPTPI.
- Soenarto. 2005. *Metodologi Penelitian Pengembangan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran (Research Methodology to the Improvement of Instruction)*. Makalah disajikan pada Pelatihan Nasional Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas (PPKP dan PTK), bagi Dosen LPTK, Batam, 8-11 Agustus.